

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh keamanan kerja dan retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pada hakikatnya menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.² Dalam penelitian yang akan diamati adalah mengenai pengaruh keamanan kerja dan retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati.

C. Populasi

Populasi atau universal adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di BMT Madani Pati sebanyak 30 karyawan.⁴

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 117.

⁴Dokumentasi BMT Madani Pati, Tahun 2015.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keamanan kerja (X ₁)	Keamanan kerja (<i>job security</i>) merupakan perlindungan terhadap karyawan ketika sedang bekerja atau sedang melaksanakan penugasan pekerjaan. ⁵	a. Karir masa depan b. Kesempatan promosi c. Ancaman dalam bekerja d. Pedoman dalam aturan e. Keamanan kerja secara umum di perusahaan	<i>Likert</i>
Rentensi karyawan (X ₂)	<i>Employee retention</i> atau retensi karyawan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki perusahaan untuk tetap loyal terhadap perusahaan. ⁶	a. Produktivitas kerja b. Disiplin kerja c. Loyalitas kerja d. Ketenangan dan keamanan kerja	<i>Likert</i>

⁵Robert L. Mathis dan John H Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerjemah Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Salemba Empat, Jakarta, 2002, hlm. 224.

⁶Murti Sumarni, "Pengaruh Employee Retention terhadap Turnover Intention dan Kinerja Karyawan", *Akmenika UPY*, Yogyakarta, Vol. 8, 2011, hlm. 7.

		e. Fisik, mental dan sikap kerja	
Keinginan pindah kerja (Y)	Keinginan pindah kerja adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri ⁷	a. Anggapan individu b. Tekanan pekerjaan c. Menurunnya kapabilitas kerja d. Perampingan dalam kerja	<i>Likert</i>

Dijelaskan bahwa variabel keamanan kerja, indikator keamanan kerja secara umum di perusahaan ada dua pertanyaan.

Dijelaskan bahwa variabel retensi karyawan, indikator disiplin kerja ada dua pertanyaan.

Dijelaskan bahwa variabel retensi karyawan, indikator ketenangan dan keamanan kerja ada dua pertanyaan.

Dijelaskan bahwa variabel retensi karyawan, indikator fisik, mental dan sikap kerja ada dua pertanyaan.

Dijelaskan bahwa variabel keinginan pindah kerja, indikator perampingan dalam bekerja ada dua pertanyaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, maka pengumpulan datanya menggunakan instrumen sebagai berikut:

⁷*Ibid*, hlm. 17.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, dan sebagainya.⁸ Data ini berupa sejarah perkembangan BMT Madani Pati dan lain sebagainya.

2. *Interview*

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁹ Metode *interview* ini dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan hal yang berkaitan dengan keamanan kerja dan rentensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati kepada karyawan.

3. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.¹⁰ Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarkan kepada karyawan BMT Madani Pati.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm, 131.

⁹Nasution, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 113.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 124.

faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup, artinya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak lain atau responden menjawab pertanyaan sesuai dengan hati nuraninya.

Dalam metode survey didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.¹¹

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05.¹² Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

¹² *Ibid*, hlm. 90.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *cronbach alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.60.¹³

G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

1. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang.

Jika terjadi autokorelasi maka nilai kesalahan standar (*standard errors*) dari taksiran *Ordinary Least Square* (OLS) pasti terpengaruh, sehingga dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penaksiran OLS dari variabel menjadi tidak efisien sehingga selang keyakinan menjadi lebar dan uji signifikansi menjadi tidak akurat.
- b. *Standard error* dari varians kemungkinan akan lebih rendah dari yang sebenarnya.
- c. Penaksiran OLS menjadi sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel.
- d. Hasil uji t dan uji F tidak valid dan dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil berdasarkan uji signifikansi statistik akan menjadi bias.

Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:¹⁴

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm. 41-45.

¹⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Mitra Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 46.

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel *independent* yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi multikolonieritas.

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cutt of* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹⁵

¹⁵*Ibid*, hlm. 41.

3. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana:¹⁶

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah gejala di mana distribusi probabilitas gangguan tidak sama untuk seluruh pengamatan. Dengan kata lain, keadaannya tidak memenuhi asumsi homokedastisitas, yaitu asumsi dimana distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama untuk seluruh pengamatan.¹⁷ Akibat dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah:

- a. Varian koefisien regresi menjadi tidak minimum.
- b. *Convident internal* akan melebar, sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.
- c. Apabila OLS dengan gejala heteroskedastisitas tetap digunakan, akan mengakibatkan kesimpulan uji t dan uji F tidak menunjukkan signifikansi yang sebenarnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

¹⁶Singgih Santoso, *Uji Validitas dan Reabilitas Data*, Alfabeta, Jakarta, 2000, hlm. 58.

¹⁷Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 90.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

a. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa keamanan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa keamanan kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati

b. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : Retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa retensi karyawan mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa retensi karyawan mempunyai pengaruh negatif terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh keamanan kerja dan retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis ini juga dapat diketahui dengan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel pada *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Di mana :

X_1 : Keamanan kerja

X_2 : Retensi karyawan

Y : Keinginan pindah kerja

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara keamanan kerja terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati

b_2 : Koefisien regresi antara retensi karyawan terhadap keinginan pindah kerja di BMT Madani Pati

e : error

¹⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2000, hlm. 217.